

**KONFLIK TOKOH UTAMA BOTCHAN 『坊ちゃん』 DALAM
NOVEL BOTCHAN 『坊ちゃん』 KARYA NATSUME SOOSEKI (夏目漱石)**

1. Ririn Kusworo Rini

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Kireina_Orient@yahoo.com

2. Dra. Yovinza Bethvine S. M,Pd

Dosen Pembimbing Skripsi dan Jurnal

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang konflik yang dialami oleh tokoh utama Botchan dalam novel *Botchan*. Botchan adalah orang yang mempunyai sifat memberontak, nakal, ceroboh, dan iseng. Hal tersebut menimbulkan berbagai konflik, baik konflik internal maupun konflik eksternal.

Konflik merupakan salah satu unsur penting dalam suatu karya sastra. Konflik dapat membuat suatu cerita menjadi berkesan. Peneliti melakukan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana terjadinya konflik pada tokoh utama Botchan. Maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana faktor yang mempengaruhi tokoh utama Botchan 『坊ちゃん』 dalam novel Botchan 『坊ちゃん』 karya Natsume Sooseki (夏目漱石) yang mengalami konflik internal dan bagaimana kebutuhan dasar psikologis yang menimbulkan konflik eksternal pada tokoh utama Botchan 『坊ちゃん』 dalam novel *Botchan* 『坊ちゃん』 karya Natsume Sooseki (夏目漱石).

Data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 14 data, berupa kutipan cerita yang berhubungan dengan rumusan masalah yakni mengandung berbagai macam konflik, konflik internal maupun konflik eksternal. Kutipan cerita diambil dari sumber data novel Botchan karya Natsume Sooseki.

Kata Kunci : Konflik, konflik Internal, Konflik Eksternal.

Abstract

This study discusses the conflict experienced by the main character in the novel *Botchan*. Botchan is a person who has a rebellious nature, wanton, reckless, and fraudulent. This raises numerous conflicts, both internal and external conflict.

Conflict is one of the important elements in a literary work. Conflict can create a story to be memorable. Researchers conducted this study to describe how the conflict in the main character Botchan. So researchers formulated the problem as follows:

How the factors that influence the main character Botchan "坊ちゃん" in the novel *Botchan* "坊ちゃん" by Natsume Sooseki (夏目漱石) experiencing internal conflict and how basic psychological needs that lead to external conflict in the main character Botchan "坊ちゃん" in the novel *Botchan* "坊ちゃん" works Natsume Sooseki (夏目漱石).

The data that was used in this study amounted to 14 data, in the form of quotes stories related to the formulation of the problem which contains various conflicts, internal conflicts and external conflicts. Excerpt stories drawn from the data source works of Natsume Sooseki novel *Botchan*.

Keywords: Conflict, internal conflict, external conflict.

PENDAHULUAN

Konflik merupakan unsur yang esensial dalam pengembangan plot cerita. Pengembangan plot karya fiksi akan dipengaruhi oleh wujud dan isi konflik, bangunan konflik yang ditampilkan.

Konflik terjadi bila dalam satu peristiwa terdapat dua atau lebih berpendapat atau tindakan yang dipertimbangkan. Konflik tidak harus berarti berseteru, meski situasi ini dapat menjadi bagian dari situasi konflik. Jadi, konflik tidak lebih dari adanya beberapa pilihan yang saling bersaing atau tidak selaras (Pickering, 2001:1).

Novel *Botchan* 『坊ちゃん』 karya Natsume Sooseki ini merupakan salah satu karya sastra yang banyak menampilkan konflik-konflik didalam ceritanya. Novel tersebut berceritakan tentang pemberontakan seorang guru muda terhadap sistem di sebuah sekolah desa. Cerita tersebut berawal dari perjalanan seorang pemuda yang kerap dipanggil Botchan oleh pembantunya yang bernama Kiyō (清) Botchan merupakan seorang guru baru di sebuah sekolah desa. Karena sifat dasar dari Botchan yang suka memberontak, nakal, ceroboh, dan iseng. Ia pun sering dihadapkan pada suatu masalah dan konflik-konflik.

Botchan sebagai tokoh utama juga sering mengalami berbagai konflik, diantaranya seperti konflik antara Botchan dengan keluarganya, dengan teman-temannya, dengan murid-muridnya, maupun dengan lingkungan sekolah tempat dia mengajar. Ayah dan ibunya tidak pernah

sedikitpun memberikan dan menunjukkan kasih sayang terhadap Botchan, padahal di hati kecilnya, ia sangat berharap mendapatkan kasih sayang tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tokoh utama Botchan 『坊ちゃん』 dalam novel 『坊ちゃん』 karya Natsume Sooseki 『夏目漱石』 yang mengalami konflik internal. Yang kedua untuk mengetahui kebutuhan dasar psikologis yang menimbulkan konflik eksternal pada tokoh utama Botchan 『坊ちゃん』 dalam novel 『坊ちゃん』 karya Natsume Sooseki 『夏目漱石』.

Pengertian Konflik

Konflik adalah sesuatu yang “dramatik”, mengacu pada pertarungan antara dua kekuatan yang seimbang, menyiratkan adanya aksi dan aksi balasan (Wellek & Warren, 1989:285).

Pengertian Konflik Internal

Menurut Stanton (dalam Nurgiyantoro, 1995:124), konflik internal adalah konflik yang terjadi di dalam hati, jiwa seorang tokoh (atau tokoh-tokoh cerita). Jadi, merupakan konflik yang dialami diri sendiri dan lebih merupakan masalah intern manusia.

Pengertian Konflik Eksternal

Menurut Stanton (dalam Nurgiyantoro, 1995:124), konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara seorang tokoh dengan sesuatu yang diluar dirinya, mungkin dengan lingkungan alam mungkin dengan manusia.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena yang diutamakan adalah suatu penghayatan interaksi antara konsep yang dikaji berdasarkan pengalaman yang dapat berupa penemuan, percobaan, atau pengamatan. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis atau kepastakaan. Sumber data utama yang dipakai adalah sebuah karya sastra prosa fiksi berupa novel.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik observasi yaitu mengumpulkan data, dan teknik konsultatif yaitu mengkonsultasikan data yang telah diperoleh dengan teori yang terdapat pada kajian pustaka.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dipergunakan metode deskriptif analisis. Metode ini dilakukan pada saat seluruh data sudah terkumpul semua. Hasil data yang diperoleh dianalisis, mendeskripsikan hasil analisis data, menyimpulkan hasil analisis data, dan melaporkan hasil penelitian beserta kesimpulannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konflik merupakan salah satu permasalahan yang prakteknya sudah ada sejak dahulu sampai sekarang, dan pasti dialami oleh semua orang. Konflik internal yang dialami oleh Botchan dalam novel Botchan 『坊ちゃん』 karya Natsume Sooseki (夏目漱石) memiliki beberapa faktor-faktor. Untuk menganalisis faktor-faktor yang dialami Botchan, peneliti mengacu pada teori Pickering (2001:12)

yang membagi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya konflik internal menjadi 3, yaitu : mengalami gangguan emosi yang disebabkan tidak terpenuhinya suatu tuntutan atau harapan, terjadi perbedaan terhadap apa yang dikatakan dan diinginkan dengan apa yang dilakukan, dan kehilangan akal atau tidak tahu harus berbuat apa.

Data Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya konflik internal yang dialami Botchan 『坊ちゃん』, yang peneliti temukan yaitu :

4.2.1 Tabel Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya konflik internal

No	Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya konflik internal	Banyak Data
1	Mengalami gangguan emosi yang disebabkan tidak terpenuhinya suatu tuntutan atau harapan	4
2	Terjadi perbedaan terhadap apa yang dikatakan dan diinginkan dengan apa yang dilakukan	2
3	Kehilangan akal atau tidak tahu harus berbuat apa	1

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa ketiga faktor yang mempengaruhi terjadinya konflik internal pada tokoh Botchan semuanya dialami oleh tokoh utama Botchan 『坊ちゃん』 . Pembahasannya sebagai berikut :

1. Mengalami gangguan emosi yang disebabkan tidak terpenuhinya suatu tuntutan atau harapan

Botchan banyak mengalami gangguan emosi, seperti perkataan kakaknya karena kakaknya berfikir Botchan adalah penyebab ibunya meninggal. Kemudian pada saat Botchan melemparkan sebuah biji catur yang dipegang ke arah muka kakaknya ketika bermain catur Jepang. Murid-murid Botchan yang nakal dan berani terhadap Botchan pernah memasukkan beberapa ekor belalang ke dalam *futon* Botchan, sehingga ketika Botchan tidur, Botchan pun menjadi marah. Selain itu Botchan memukul kepala (Noda) guru seni.

2. Terjadi perbedaan terhadap apa yang dikatakan dan diinginkan dengan apa yang dilakukan

Botchan mengalami perbedaan terhadap apa yang dikatakan dan diinginkan dengan apa yang dilakukan ketika ia tidak punya keinginan untuk menjadi seorang guru, menggunakan uang enam ratus yen dari kakaknya yang

berasal dari hasil penjualan rumah orangtua mereka.

3. Kehilangan akal atau tidak tahu harus berbuat apa

Botchan kehilangan akal atau tidak tahu harus berbuat apa ketika ia mendapat komentar dari ayahnya bahwa ia adalah anak yang tidak berguna. Kata-kata yang terlontar dari mulut ayah Botchan sudah menjadi kebiasaan. Botchan tidak bisa berbuat apa-apa untuk mengubah semua keadaan yang ia alami.

Konflik internal selalu berkaitan dengan konflik eksternal. Konflik eksternal yang dialami oleh Botchan dalam novel Botchan 『坊ちゃん』 karya Natsume Sooseki (夏目漱石) memiliki beberapa kebutuhan psikologis yang menimbulkan konflik eksternal. Untuk menganalisisnya, peneliti menggunakan teori Pickering (2001:14-15), berikut ini merupakan beberapa data kebutuhan psikologis yang menimbulkan konflik eksternal yang dialami oleh Botchan, yang ditemukan oleh peneliti :

4.2.2 Tabel kebutuhan psikologis yang menimbulkan konflik eksternal

No	Kebutuhan psikologis yang menimbulkan konflik eksternal	Banyak Data
1.	Keinginan untuk dihargai dan diperlakukan sebagai manusia	1
2.	Keinginan memegang kendali	1
3.	Keinginan memiliki harga diri	3
4.	Keinginan untuk konsisten	2

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Botchan juga memiliki empat kebutuhan dasar psikologis yang bisa menimbulkan konflik eksternal bila tidak terpenuhi. Pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Keinginan untuk dihargai dan diperlakukan sebagai manusia

Keinginan untuk dihargai dan diperlakukan sebagai manusia ditunjukkan Botchan pada saat ia sedang berada di kamarnya, lalu murid-murid Botchan berani memperlakukan Botchan dengan cara menghentak-hentakkan kaki mereka secara bersamaan ke lantai kayu. Hal tersebut dapat diketahui bahwa Botchan sebagai guru juga belum bisa membuat murid-muridnya untuk lebih menghargainya sebagai guru sehingga murid-muridnya berani memperlakukannya.

2. Keinginan memegang kendali

Keinginan untuk memegang kendali ditunjukkan berupa protes Botchan terhadap sistem yang berlaku di sekolahnya. Kekacauan sistem terlihat dari peraturan sekolah yang tidak memihak keadilan, melainkan lebih condong pada kepentingan Tanuki dan Akashatsu. Hal ini terlihat dari adanya pengecualian terhadap Tanuki dan Akashatsu untuk terbebas dari kewajiban mengambil tugas malam.

3. Keinginan memiliki harga diri

Keinginan untuk memiliki harga diri ditunjukkan pada saat Botchan tidak bisa menjawab soal yang ditanyakan oleh salah satu muridnya, murid-murid berpikir Botchan adalah seorang guru yang bodoh, Botchan menjadi bahan tertawaan karena ketika ia makan mie empat mangkok lalu dikejutkan dengan tulisan “Sensei tempura”. Tidak hanya itu, ketika Botchan ingin berenang, ia mendapati sebuah tulisan “dilarang berenang di bak”, sehingga ia pun membatalkan niatnya untuk berenang di dalam bak. Kedua kalinya ia mendapati tulisan di papan tulis “dilarang berenang di bak”.

4. Keinginan untuk konsisten

Keinginan untuk konsisten yang ditunjukkan Botchan yaitu ketika ia mengambil sikap tegas untuk menegakkan keadilan dengan cara membongkar semua kejahatan yang telah dilakukan oleh Wakil kepala sekolah (Akashatsu) , karena Akashatsu

pernah mengadu domba antara Botchan dan YamaArashi. Selain itu, Botchan bersikeras ingin mengundurkan diri dari sekolah karena Botchan merasa semua yang dilakukan oleh Tanuki (Kepala Sekolah) tidak adil.

PENUTUP

Dapat ditarik kesimpulan bahwa didalam cerita novel *Botchan* 『坊ちゃん』, tokoh utama Botchan 『坊ちゃん』 telah mengalami berbagai konflik internal maupun konflik eksternal ditandai dengan adanya percekocokan, ketidakadilan, dan pertentangan antara tokoh utama Botchan dengan tokoh-tokoh yang lainnya.

1) Konflik Internal

Konflik internal yang terjadi pada tokoh utama Botchan 『坊ちゃん』 yang ditunjukkan dari perkataan Ayah dan Ibu Botchan 『坊ちゃん』 melalui dialog atau percakapan.

Konflik internal yang tercermin dalam novel *Botchan* 『坊ちゃん』 adalah :

- a. Mengalami gangguan emosi yang disebabkan tidak terpenuhinya suatu tuntutan atau harapan

Saran

Penelitian ini hanya membahas tentang konflik yang terjadi pada tokoh utama Botchan. Untuk penelitian selanjutnya yang akan menggunakan novel ini sebagai data penelitian, peneliti mengharapakan agar penelitian selanjutnya

Simpulan

- b. Terjadi perbedaan terhadap apa yang dikatakan dan diinginkan dengan apa yang dilakukan
 - c. Kehilangan akal atau tidak tahu harus berbuat apa
- 2) **Konflik Eksternal**

Konflik eksternal yang dialami tokoh utama Botchan 『坊ちゃん』 terjadi antara Botchan 『坊ちゃん』 dengan murid–muridnya, Botchan 『坊ちゃん』 dengan guru–guru di sekolah. Konflik–konflik tersebut terjadi akibat tidak terpenuhinya kebutuhan dasar psikologis. Kebutuhan psikologis tersebut adalah :

- a. Keinginan untuk dihargai dan diperlakukan sebagai manusia
- b. Keinginan memegang kendali
- c. Keinginan memiliki harga diri
- d. Keinginan untuk konsisten

lebih menitikberatkan pada pesan moral yang terkandung dalam novel ini.

Pesan moral merupakan salah satu unsur penting dalam menentukan suatu karya sastra. Karena pada hakikatnya pengarang ingin menyampaikan suatu maksud atau tujuan melalui karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- 夏目漱石. 2009 (平成二十一年二月二十五日) 百三十八刷『坊ちゃん』. 東京 : 新潮社.
- Aminuddin, 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Christiana, Arini. 1994. *Analisis Perwatakan Tokoh Utama Dalam Novel "Botchan" karya Natsume Sooseki*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : FBS Unesa.
- Keraf, Gorys. 1987. *Diksi dan Gaya Bahasa. Ende-Flores : Nusa Indah*.
- Minderop, Albertine. 2005. *Metode Karakterisasi telaah Fiksi*. Yayasan Obor. Indonesia : Jakarta.
- Moleong, Lexy. J, Dr. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet : 14. Bandung : Remaja Rosda Karya Offset.
- Nugraha, Setya Zaldy. 2004. *Kepribadian Tokoh Utama "Botchan" dalam Novel Botchan Karya Natsume Sooseki*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : FBS Unesa.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Pickering, Peg. 2001. *How To Manage Conflict*. Kiat Menangani Konflik. Jakarta : Erlangga.
- Sooseki, Natsume. 2009. *Botchan*. (Terjemahan Indah Santi Pratidina) Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Rosidi, Ajip. 1989. *Mengenal Sastra dan Sastrawan Jepang*. Jakarta : Erlangga.
- Semi, Atar. 1993. *Anatomi Sastra*. Padang : Angkasa.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sudjiman, Panuti. 1992. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Sujanto, Agus. 2006. *Psikologi Umum*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukada, Made. 1987. *Pembinaan Kritik Sastra, Masalah Sistematika Analisis Struktur Fiksi*. Bandung : Angkasa.
- Sunario, Susanto. 1999. *Masyarakat Indonesia Memasuki Abad KeDua Puluah Satu*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan Dan Penilaian Skripsi*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya Press.
- Wajah Jepang Dewasa ini, edisi volume II Juni. 1996. "Kesusastaan", hal 37.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1989. *Teori Kesusastaan*. Melani Budianta Penerjemah. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Natsume_Souseki.htm, diakses pada tanggal 24 September 2012.